

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan merupakan suatu hal yang abadi yang tidak dapat dihindari dan merupakan dampak modernisasi, dalam perubahan ini dimasukkan pada proses perubahan kearah maju dengan menggunakan peralatan yang serba modern. Untuk mewujudkan operasinya, sebuah perusahaan memerlukan beberapa faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian. Dimana keempat faktor itu tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dari keempat faktor tersebut faktor tenaga kerja atau SDM dalam hal ini adalah karyawan yang merupakan faktor terpenting dari pemakai dan penggerak serta penentu segala aktifitas yang ada diperusahaan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi. Indonesia dan menempati peringkat keempat dari 10 negara berpenduduk terbesar di dunia (sekitar 220 juta jiwa). Tanpa sarana transportasi laut yang memadai maka akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah di kepulauan ini. Sarana transportasi yang ada di laut memegang peranan vital dalam aspek sosial ekonomi melalui fungsi distribusi antara daerah satu dengan daerah yang lain. Distribusi barang, manusia, dan lain lain akan menjadi lebih mudah dan cepat bila sarana transportasi yang ada berfungsi sebagaimana mestinya sehingga transportasi dapat menjadi salah satu sarana untuk mengintegrasikan berbagai wilayah di Indonesia. Kebutuhan kapal di

Indonesia saat ini kian melambung tinggi, hal itu menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat potensial untuk para investor menanam modalnya guna meningkatkan perkembangan industri perkapalan dalam negeri.

Produksi angkutan laut Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, seiring meningkatnya produksi laut Indonesia maka jumlah muatan yang tersedia untuk angkutan laut juga semakin bertambah setiap tahunnya. seperti terlihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1.1 Jumlah Produksi Angkutan Laut Indonesia  
(Sumber : aneukgunong.blogspot.com)

Seperti terlihat pada gambar tersebut setiap tahunnya produksi angkutan laut Indonesia terus meningkat baik untuk di dalam negeri maupun di luar negeri, dengan produksi angkutan laut yang meningkat jumlah muatan yang tersedia untuk angkutan laut juga meningkat pada setiap tahunnya pada akhir tahun 2009 jumlah total muatan yang tersedia mencapai lebih dari 800 ton. Faktor yang mempengaruhi terus meningkatnya kebutuhan kapal ini adalah karena semakin meningkatnya aktivitas perdagangan di dalam negeri, sebagai dampak dari semakin berkembangnya berbagai sektor yang membutuhkan alat angkut laut atau armada kapal.

Pada abad modern ini belum terdapat perubahan yang dapat mengoperasikan faktor dalam operasional perusahaan adalah suatu tenaga kerja, Maka besar pula kebutuhan dan jumlah tenaga kerja yang diantaranya yaitu tingkat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diberikan oleh perusahaan.

Suatu perusahaan memerlukan suatu proses aplikasi yang dinamakan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, yang dalam kegiatan pelaksanaannya membutuhkan penanganan risiko dari perusahaan sehingga dapat menghasilkan kinerja karyawan secara maksimal. Bentuk upaya dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan yaitu dengan memberikan perlindungan bagi para karyawan sehingga mereka dapat terhindar dari bahaya bahaya yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Sistem jaminan sosial nasional yang diberikan kepada karyawan dapat berupa asuransi atau bentuk lain seperti askes, jamsostek atau sekarang yang lebih dikenal dengan BPJS.

Dalam memberikan jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, ada beberapa usaha yang telah dilakukan oleh PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), perusahaan agar para karyawan tetap produktif dan mendapatkan jaminan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja. Langkah nyata yang telah dilakukan oleh perusahaan yaitu meliputi ; Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, memberikan pendidikan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja kepada para karyawan secara kontinyu, memberikan perlindungan dalam bekerja dan penerapan peraturan secara tegas agar para karyawan berhati-hati dalam bekerja. Langkah tersebut dilakukan dalam rangka segala bentuk kejadian-kejadian yang

dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga mereka lebih produktif yang secara langsung berpengaruh terhadap pencapaian kinerja karyawan secara keseluruhan.

Namun demikian dalam kenyataannya program-program jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja tersebut kurang dapat berjalan secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan masih ada terjadinya karyawan yang mengalami kecelakaan kerja, kondisi tersebut membuktikan bahwa selain adanya kecerobohan para karyawan dalam beraktifitas juga dikarenakan sarana dan prasarana yang telah diberikan kurang memenuhi persyaratan.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tbk”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Kesehatan kerja dan Keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja kerja pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tbk ?
2. Apakah Variabel Kesehatan Kerja berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tbk ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah variabel Kesehatan kerja dan Keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja kerja pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah Variabel Kesehatan Kerja berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tbk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah berakhir, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam mengadakan penilaian pada perusahaan dalam menentukan sistem yang paling tepat untuk dipilih sebagai program kesehatan dan keselamatan kerja demi menunjang kinerja karyawan yang lebih baik lagi.
2. Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang program kesehatan dan keselamatan kerja serta pengetahuannya mengenai kinerja kerja karyawan.
3. Bagi Penyusun penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih pemikiran untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tbk dalam meningkatkan kinerja kerja karyawan.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Isi skripsi ini terdiri atas lima bab yang masing-masing disusun secara berurutan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, dari latar belakang masalah tersebut ditemukanlah berbagai problem yang dikemas menjadi rumusan masalah, dan juga ada tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori dari berbagai definisi dan pendapat para ahli, dicantumkan penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian berisi pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, serta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang diteliti, mendeskripsikan hasil penelitian, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V Penutup. Dalam bab ini adalah akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari semua pembahasan serta saran yang baik untuk perusahaan.